PENGARUH MODEL NUMBER HEADS TOGETHER DIDUKUNG MEDIA VISUAL TERHADAP KEMAMPUAN MELAKUKAN OPERASI HITUNG CAMPURAN SISWA KELAS II SDN TAMANAN KOTA KEDIRI 2015/2016

ARTIKEL SKRIPSI
Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Pada Program Studi PGSD FKIP UN PGRI Kediri

DISUSUN OLEH:

MUHAMMAD ABDAUL HUDA
NPM: 12.1.01.10.0366

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NUSANTARA PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA
UN PGRI KEDIRI
2016

Skripsi oleh:

MUHAMMAD ABDAUL HUDA
NPM: 12.1.01.10.0366

Judul:

PENGARUH MODEL NUMBER HEADS TOGETHER DIDUKUNG MEDIA VISUAL TERHADAP KEMAMPUAN MELAKUKAN OPERASI HITUNG CAMPURAN SISWA KELAS II SDN TAMANAN KOTA KEDIRI

Telah disetujui untuk diajukan Kepada
Panitia Ujian/Sidang Skripsi Program Studi PGSD
FKIP UN PGRI Kediri

Tanggal:

Pembimbing I	Pembimbing II
Drs. Heru Budiono, M.Pd	**NURSALIM, S.Pd, M.H**
NIDN. 0707086301	**NIDN. 0005016901**

Skripsi oleh:

MUHAMMAD ABDAUL HUDA
NPM: 12.1.01.10.0366

Judul:

PENGARUH MODEL NUMBER HEADS TOGETHER DIDUKUNG MEDIA VISUAL TERHADAP KEMAMPUAN MELAKUKAN OPERASI HITUNG CAMPURAN SISWA KELAS II SDN TAMANAN KOTA KEDIRI

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi
Program Studi PGSD FKIP UN PGRI Kediri
Pada Tanggal: 08 Agustus 2016

Dan Dinyatakan Telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji:

1. Ketua : Drs. Heru Budiono, M.Pd.
2. Penguji I : Mumun Nurmilawati, S.Pd, M.Pd.
3. Penguji II : Nursalim, S.Pd, M.H.

Mengetahui,
Dekan FKIP

Dra. Hj. Sri Panca Setyawati, M.Pd
NIDN. 0716046202

PENGARUH MODEL NUMBER HEADS TOGETHER DIDUKUNG MEDIA VISUAL TERHADAP KEMAMPUAN MELAKUKAN OPERASI HITUNG CAMPURAN SISWA KELAS II SDN TAMANAN KOTA KEDIRI

MUHAMMAD ABDAUL HUDA
12.1.01.10.0366
FKIP – PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
Huda.a.muhammad238@gmail.com
Drs. Heru Budiono, M.Pd. dan Nursalim, S.Pd, M.H.
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK: Muhammad Abdaul Huda: Pengaruh Model Number Heads Together Didukung Media Visual Terhadap Kemampuan Melakukan Operasi Hitung Campuran Siswa Kelas II SDN Tamanan Kota Kediri, Skripsi, PGSD, FKIP UN PGRI, 2016.

Penelitian ini dilatar belakangi hasil wawancara dengan mahasiswa PPL dan wali kelas II serta pengalaman praktek peneliti, bahwa pembelajaran operasi hitung campuran menggunakan ceramah saja dengan mengerjakan lembar kegiatan siswa secara individu. Akibatnya siswa menjadi sedikit bosan. Dengan dihadirkannya media dalam pembelajaran siswa menjadi tertarik akan materi yang diajarkan. Model juga berpengaruh dalam meningkatkan dalam mengajarkan siswa untuk bekerjasama dalam menyelesaikan lembar kegiatan sehingga tidak ada siswa yang tidak bisa mengerjakan.

Permasalahan pada penelitian ini adalah: (1) Bagaimana kemampuan melakukan operasi hitung campuran yang diajar tanpa menggunakan model pembelajaran NHT didukung media visual siswa kelas II SDN Tamanan? (2) Bagaimana kemampuan melakukan operasi hitung campuran yang diajar dengan menggunakan model pembelajaran NHT didukung media visual siswa kelas II SDN Tamanan? (3) Adakah perbedaan pengaruh antara penggunaan model NHT didukung media visual dengan tanpa menggunakan model NHT didukung media visual terhadap kemampuan melakukan operasi hitung campuran pada siswa kelas II SDN Tamanan?

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan alasan sebagai tujuan untuk menguji hipotesis karena data yang akan dikumpulkan berupa angka yaitu nilai tes peserta didik. Analisis data yang digunakan adalah statistika dengan subjek penelitian siswa kelas II SDN Tamanan Kota Kediri dengan memberikan tes yang berupa pre test dan post test sebanyak masing-masing 5 butir soal uraian.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah: (1) Kemampuan melakukan operasi hitung campuran yang diajar tanpa menggunakan model NHT didukung media visual terbukti kurang berhasil karena rata-rata siswa masih dibawah KKM. (2) Kemampuan melakukan operasi hitung campuran yang diajar menggunakan model NHT didukung media visual kurang berhasil karena rata-rata siswa masih dibawah KKM. (3) Berdasarkan hasil uji hipotesis diketahui bahwa t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} yaitu $t_{hitung} > t_{tabel}$ 3,38 > 2,000 dengan taraf signikan 5% yang berarti H_0 ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan pengaruh yang signifikan antara menggunakan model NHT didukung media visual dengan tanpa menggunakan model NHT didukung media visual terhadap kemampuan melakukan operasi hitung campuran. Hal ini membuktikan bahwa penggunaan model NHT didukung media visual berpengaruh terhadap kemampuan siswa melakukan operasi hitung campuran.

Kata Kunci: Number Heads Together, Media Visual, Kemampuan.

1. LATAR BELAKANG

Pendidikan merupakan hal yang wajib dimiliki oleh manusia. Pendidikan erat kaitannya dengan pembelajaran baik itu formal maupun nonformal. Tahap awal menjadi manusia yang berkualitas ialah dengan mengenyam pendidikan formal yaitu di sekolah sebagai peserta didik. Peserta didik diwajibkan untuk memahami semua bidang studi yang diajarkan salah satunya matematika. Matematika merupakan momok kehidupan yang menakutkan. Menyebut kata matematika seolah menghadirkan monster yang menyeramkan. Peserta didik bosan belajar matematika karena matematika hanya merupakan kumpulan rumus yang dianggap abstrak, contoh soal yang terus menerus, dan latihan yang membosankan. Apalagi dengan pembelajaran yang berupa ceramah dan tanpa media dalam pembelajaran. Bagi peserta didik, matematika tidak berguna. Namun sebenarnya matematika merupakan bidang studi yang sangat penting bagi peserta didik. Dalam kehidupan bermasayarakat tidak terlepas dari peran matematika. Menghitung harga keseluruhan daftar belanja, menghitung harga suatu barang, menghitung skor jawaban benar dan lain sebagainya. Dalam perhitungan ini peserta didik tidak mungkin menghitung menggunakan salah satu operasi penghitungan. Peserta didik diharuskan mampu menghitung melalui penggabungan beberapa operasi hitung gabungan.

Operasi hitung gabungan dalam salah satu kompetensi dasar matematika kelas II yang biasa disebut operasi hitung campuran. Harapan semua guru dalam mengajarkan materi ini adalah peserta didik mampu melakukan operasi hitung campuran ini untuk menghitung permasalahan matematika yang disajikan. Namun pada kenyataannya peserta didik tidak mampu menghitung dengan benar. Hal ini ditunjukkan dengan seringnya melakukan kesalahan dalam penghitungan. Kesalahan penghitungan terletak pada kurangnya pemahaman peserta didik dalam menyelesaikan operasi yang harus dikerjakan terlebih dahulu.

Untuk mengatasi hal tersebut diperlukan solusi yang tepat dalam penyelesaiannya. Solusinya dapat menggunakan model Number Heads Together (NHT) didukung media visual. Dengan model dan media ini diharapkan peserta didik dapat menyerap pelajaran dengan baik. Peserta didik mampu mengingat apa yang diajarkan dan mampu menerapkannya dalam penyelesaian masalah. Peserta didik juga diharapkan mampu bekerjasama antar teman jika belum bisa menangkap pembelajaran dari guru. Pada beberapa kasus tertentu teman lebih bisa memahamkan daripada gurunya.

Hal ini sejalan dengan penelitian dari Aris Endrawan (2009) dengan judul "Penerapan pembelajaran kooperatif model

numbered heads together (NHT) untuk meningkatkan hasil belajar ekonomi peserta didik kelas X-4 SMA Negeri 1 Karang Rejo Tulungagung". Penelitian ini menghasilkan kesimpulan bahwa penerapan pembelajaran kooperatif model Numbered Heads Together (NHT) dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik aspek kognitif, afektif, dan psikomotor.

Penelitian lain dilakukan oleh Erva Rosida Putri (2013) dengan judul "pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe NHT dengan media kartu bilangan cacah sebagai bilangan romawi dan sebaliknya peserta didik kelas IV SDN Blabak I Kandat" menghasilkan kesimpulan bahwa sebelum dan sesudah diberikan perlakuan terjadi kenaikan nilai rata-rata peserta didik.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kemampuan melakukan operasi hitung campuran tanpa menggunakan model NHT didukung media visual dan menggunakan model NHT didukung media visual serta membuktikan ada tidaknya perdedaan pengaruh antara kedua perlakuan diatas.

2. METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan menggunakan teknik penelitian *true experimental design* yang menggunakan dua kelompok penelitian. Kelompok pertama tanpa menggunakan model NHT didukung media visual dan kelompok kedua dengan menggunakan model NHT didukung media visual. Subyek pada penelitian ini sebanyak 69 pesertaa didik dengan rincian 33 anak kelompok eksperimen dan 36 anak kelompok kontrol. Data diperoleh dari hasil pre test dan post test sebanyak 5 soal uraian. Teknik analisis data dengan menggunakan *independent t-test.*

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Data penelitian

Tabel 1. Deskriptif Post Test Kelompok Kontrol

NO	NILAI	x	f	F	fx
1	85−100	92,5	3	9,090909091	277,5
2	68−84	76	5	15,15151515	380
3	51−67	59	10	30,3030303	590
4	34−50	42	6	18,18181818	252
5	17−33	25	6	18,18181818	150
6	0−16	8	3	9,090909091	24
JUMLAH		302,5	33	100	1673,5

Mean = $\frac{\sum fx}{N}$

$= \frac{1673,5}{33} = 50,71 = 51$

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa rata-rata kelompok kontrol adalah 51.

Tabel 2. Deskriptif Post Test Kelompok Eksperimen

NO	NILAI	x	f	F	fx
1	83−100	91,5	9	25	823,5
2	68−82	75	8	22,22222222	600
3	53−67	60	12	33,33333333	720
4	38−52	45	1	2,777777778	45
5	23−37	30	4	11,11111111	120
6	8−22	15	2	5,555555556	30
JUMLAH		316,5	36	100	2338,5

Mean = $\frac{\sum fx}{N}$

$= \frac{2338,5}{36} = 64,96 = 65$

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa rata-rata kelompok eksperimen adalah 65.

Tabel 3. Deskriptif perbandingan post test

No	Statistik	Kelompok	
		Ekperimen (X_1)	Kontrol (X_2)
1	N	36	33
2	$\bar{x}_1$	64,96	50,71
3	S^2	506,29	594,31

Berdasarkan data di atas kemudian dianalisis menggunakan independent t-test. Dari hasil analisis diperoleh nilai t_{hitung} 3,38 yang berarti lebih besar dari t_{tabel} 5% yaitu 2,000. Dengan demikian t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} hal ini berarti signifikan dan dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan pengaruh yang signifikan antara menggunakan model NHT didukung media visual dengan tanpa menggunakan model NHT didukung media visual terhadap kemampuan melakukan operasi hitung campuran pada siswa kelas II SDN Tamanan Kota Kediri.

3.2 Pembahasan

Berdasarkan data pengujian hipotesis diatas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran tanpa menggunakan NHT dan tanpa media visual ini terbukti kurang berhasil karena nilai rata-rata siswa masih dibawah KKM. Sedangkan pembelajaran menggunakan model NHT didukung media visual terbukti kurang berhasil berhasil walaupun terjadi peningkatan nilai rata-rata siswa. Hal ini dikarenakan pembelajaran dilakukan di masjid sekolah karena ruang kelas diperbaiki sehingga menyebabkan suasana belajar kurang kondusif. Siswa ada yang keluar kelas dan berlarian kesana kemari. Namun suasana menjadi kondusif ketika peneliti membagikan nomor kepala untuk kegiatan berkelompok siswa. Hal ini membuktikan teori dari Miftahul Huda (2014:203) bahwa NHT dapat diterapkan untuk semua mata pelajaran dan tingkatan kelas karena dapat membuat siswa fokus untuk belajar. Siswa menjadi antusias untuk mengerjakan tugas berikutnya. Masalah yang muncul pada pembelajaran operasi hitung campuran adalah peserta didik bingung dengan kekuatan dari masing-masing operasi hitung. Peserta didik sering keliru ketika mengerjakan soal yang terdiri dari operasi hitung perkalian dan pengurangan. Misalkan 5 – 2 x 2, kebanyakan siswa mengerjakan pengurangan terlebih dahulu kemudian perkalian. Dengan adanya bantuan media visual yang diambil dari tokoh kartun ini siswa mampu mengingat lebih baik terhadap aturan bahwa perkalian dan pembagian selalu dikerjakan terlebih dahulu baik itu terletak di depan maupun dibelakang. Walaupun kemampuan siswa tidak mencapai rata-rata kelas namun terdapat peningkatan rata-rata jika dibandingkan dengan kelompok kontrol yang tidak diberikan perlakuan. Berdasarkan norma keputusan dan hasil analisis data, dapat

ditemukan hasil pengujian hipotesis bahwa hipotesis nol (H_0) ditolak pada taraf signifikan 5% yang berarti hipotesis kerja atau hipotesis alternatif (H_a) diterima atau hipotesis yang diajukan terbukti. Pembelajaran menggunakan model NHT didukung media visual ini juga terbukti cukup berhasil daripada tanpa menggunakan model NHT dan tanpa didukung media visual. Hal ini dapat dibuktikan dengan nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel}. Dalam pembelajaran diketahui bahwa penggunaan model NHT dan media visual membuat siswa lebih komunikatif dalam bekerja kelompok karena masing-masing peserta didik mendapat tugas yang berbeda dengan peserta didik yang lain walaupun dalam satu kelompok. Pemanfaatan media juga tidak kalah berperan dalam pembelajaran dikarenakan membuat peserta didik mampu mengingat lebih lama tentang materi yang diberikan. Hal ini dibuktikan dengan terjadi peningkatan hampir dua kali lipat pada hasil post test jika dibandingkan dengan pre test. Berbeda dengan pembelajaran tanpa menggunakan NHT tanpa didukung media visual. Letak perbedaannya ialah pada proses diskusi kelompok. Peserta didik yang pandai mengerjakan lembar kegiatan kelompok hingga selesai sedangkan yang lain hanya menunggu saja. Tidak terjadi interaksi antar peserta didik dalam kelompok. Tidak adanya penggunaan media juga membuat peserta didik mudah lupa dengan materi yang diberikan. Hal ini dibuktikan dengan terjadinya peningkatan namun hanya beberapa siswa saja yang masih mampu mengingat konsep yang diberikan.

4. DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian.* Jakarta: Rineka Cipta.

Arsyad, Azhar.2011.*Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers.

Bahri, Syaiful.dkk. 2006. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.

Daryanto. 2010. *Media Pembelajaran.* Yogyakarta: Gava Media.

Endrawan, Aris.2011. *Penerapan pembelajaran kooperatif model numbered heads together (NHT) untuk meningkatkan hasil belajar ekonomi siswa kelas X-4 SMA Negeri 1 Karang Rejo Tulungagung* (http://library.um.ac.id/ptk/index.php?mod=detail&id=37205) diakses 02 Juli 2015.

Rosida, Erva. Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe NHT dengan media kartu bilangan cacah sebagai bilangan romawi dan sebaliknya peserta didik kelas IV SDN 1 Blabak Kandat. Skripsi. Dipublikasikan. Kediri: FKIP PGSD.

Heruman. 2013. *Model Pembelajaran Matematika di Sekolah Dasar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Huda, Miftahul. 2014. *Model-Model Pengajaran Dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Rusman. 2012. *Model-Model Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Sudjana, Nana dan Ahmad Rivai. 2010. *Media Pengajaran.* Bandung: Sinar Baru Algerindo.

Sugiyanto. 2010. *Model-Model Pembelajaran Inovatif*. Jakarta: Yuma.

Sugiyono. 2012. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.